

BALI NATA BHUWANA II
KARYA SENI PERTUNJUKAN KOLOSAL LABUAN BAJO
5-9 NOPEMBER 2023

Judul : **FRAGMEN TANTRI WARUNA**

Tema : Ekosistem laut

Latar belakang

Bahari memiliki tiga makna yang berbeda, pertama berarti “dahulu kala”, yang kedua “elok atau indah” dan ketiga “laut atau kelautan”. Bahari juga memiliki sinonim “maritim, kelautan” (arkais, baheula, konservatif, kuno), namun Bahari lebih cenderung dipahami “wisata laut”. Wisata bahari merupakan salah satu wisata unggulan yang dimiliki Indonesia. Menurut data Kementerian Kelautan dan Perikanan, Indonesia memiliki 20,87 Juta Ha kawasan konservasi perairan, pesisir, dan pulau-pulau kecil. Garis pantai Indonesia membentang 99.093 km dengan luas laut 3,257Juta km². Kekayaan maritim ini membuat wisata bahari di Indonesia tidak diragukan lagi keindahan dan keunikannya. Wisata bahari Indonesia tersebar dari Sabang sampai Merauke. Ada banyak yang bisa dieksplor dalam wisata bahari Indonesia.

Adalah Labuhan Bajo salah satu kelautan memiliki mitos, keindahan, dan keunikan berbeda dari laut lainnya. Sepanjang pantai Labuhan Bajo dan pulau-pulau sekitarnya tersimpan sejuta asset wisata seperti taman lautnya yang mempesona. Alamiah yakni pemandangan pesisir pantai mempesona seperti legenda Batu Cermin, Batu Rombang, kayu-kayu yang sudah membantu, dan nampak pulau-pulau berbaris. Pola hidup tradisional pada “bagan” yaitu sejenis penangkap ikan terbuat dari bambo berjejer disela-sela perahunya, dan malam hari banyak petromak menyala membentuk perkampungan di atas laut.

Ekosistem laut Labuhan Bajo adalah kompleks kehidupan di laut mencakup unsur biotik (hidup) dan unsur abiotik (tidak hidup). Unsur biotik ekosistem laut seperti ikan, kerang, ganggang, dan anemon. Sementara unsur abiotik meliputi air, oksigen, cahaya matahari, garam, pasir, dan batu. Terjaganya ekosistem laut karena kemampuan manusia memahami pentingnya laut sebagai mata pencaharian dan pendamping yang saling menguntungkan. Oleh sebab itu nilai kritis perlu simbiosis mutualisme dalam proses konservasi alam. Interaksi antara dua organisme, dalam artian luas interaksi antara manusia dengan laut mensyaratkan bahwa, laut juga diuntungkan, pada pratiknya laut seringkali dirugikan oleh manusia.

Biota, khususnya dalam ekologi, adalah keseluruhan kehidupan yang ada pada satu wilayah geografi tertentu dalam suatu waktu tertentu. "Biota" atau disebut juga "Vitae", Eobionti merupakan suatu superdomain yang mencakup semua kehidupan. Pemanfaatan biota laut bagi kehidupan manusia antara lain: Sumberdaya perikanan yang dimanfaatkan sebagai sumber pangan maupun mata pencaharian manusia. Keberadaan terumbu karang bermanfaat sebagai penghalang ombak laut yang berpotensi merusak pantai serta sebagai tempat rekreasi. Tidak hanya ikan, tumbuhan, dan plankton, terumbu karang juga masuk dalam salah satu jenis biota laut yang ada dan tentu saja patut untuk dilestarikan.

Sinopsis

Tantri Waruna bertutur lelaku ikan-ikan penjaga laut; perawat samudera. Teramu koreografi kolosal ekologis Candet Ding, transformasi terkini pertunjukan Cak. Candet Ding mencipta korus polos-sangsih, bunyi “dig” pada candetan dan “dag” pada orkestrasi perkusi. Harmoni hidup pada kedalaman laut, biota-biotik padu menyepuh kilau samudera raya. Tantri Waruna mengisah predator serakah, jejak I Pepaka, pemburu ikan, tersadarkan bisik Ilahi

Pembabakan

NO.	PEMBABAKAN	ADEGAN	SUASANA
I.	Candet Ding sebagai bentuk pengandaian Samudra pemersatu kekuatan ekologi laut membentang luas dengan massa asin yang sambung-menyambung meliputi permukaan bumi. Kehidupan laut mencakup unsur biotik (hidup); ikan, kerang, ganggang, dan anemon serta unsur abiotik (tidak hidup); air, oksigen, cahaya matahari, garam, pasir, dan batu.	<ul style="list-style-type: none"> - Candet Ding masuk - Konfigurasi Candet Ding dengan koreografi biota laut 	<ul style="list-style-type: none"> - Tenang, megah - Ceria
II.	Ketenangan laut diusik oleh seorang nelayan bernama I Pepaka yang sedang memburu mengejar ikan paus. Ketika sedang mengejar ikan paus, dia dicegat oleh keganasan hiu, I Pepaka berenang sekuat tenaga untuk menghindari dari kejaran hiu. Sehingga terdampar di tepi batu karang dan diselamatkan oleh Kerang Mutiara, namun hiu tidak terima atas pembelaan itu, berkat kebijakan dan keteguhan iman, Kerang Mutiara mampu menetralsir kegaduhan itu dan keadaan menjadi kembali normal.	<ul style="list-style-type: none"> - Nakeng Pai, Nakeng Paus, Nakeng Napoleon, Nakeng Lumba2, Nakeng Torani. - I Pepaka memburu Nakeng Paus dengan tombak. - I Pepaka mengejar Nakeng Paus dihadang oleh Nakeng Hiu. - Nakeng Hiu mengejar I Pepaka. - I Pepaka terdampar di batu karang. - Kerang Mutiara menghampiri I Pepaka. - Datang Nakeng Hiu menggugat Kerang Mutiara atas pembelaan kepada manusia. 	<ul style="list-style-type: none"> - Gembira, ceria - Was-was - Tegang - Ketakutan - Sedih (Pengalng cak) - Sedih - Marah, tegang
III.	Terjaganya ekosistem laut karena kemampuan manusia memahami pentingnya laut, maka nilai kritis perlu simbiosis mutualisme dalam proses konservasi alam. Interaksi antara dua organisme, dalam artian luas interaksi antara manusia dengan	<ul style="list-style-type: none"> - Perang Nakeng Hiu dengan Kerang Mutiara. - Nakeng Pai, Nakeng Paus, Nakeng Napoleon, Nakeng Lumba2, Nakeng Torani ikut mendamaikan situasi. - Samudra pemersatu kekuatan ekologi laut (Samudra Waja 	<ul style="list-style-type: none"> - Tegang - Tenang - Damai, Gembira.

	laut mensyaratkan bahwa, laut juga diuntungkan, pada pratiknya laut seringkali dirugikan oleh manusia.	Samasta) - Selesai	
--	--	-----------------------	--

Pola lantai

Penari biota laut :

- Kuda laut (T₁)
- Bintang laut (T₂)
- Sotong flamboyan (T₃)
- Bulu babi (T₄)
- Rumput laut (T₅)
- Ikan badut (T₆)
- Ubur-ubur (T₇)
- Terumbu karang (T₈)
- Kima (T₉)
- Anemon laut (T₁₀)

Penari sapta hyang waruna :

1. Ikan paus (T_P)
2. Ikan pari manta (T_{PM})
3. Ikan napoleon (T_N)
4. Ikan hiu (T_H)
5. Ikan terbang (T_T)
6. Ikan lumba-lumba (T_L)
7. Kerang mutiara (T_K)

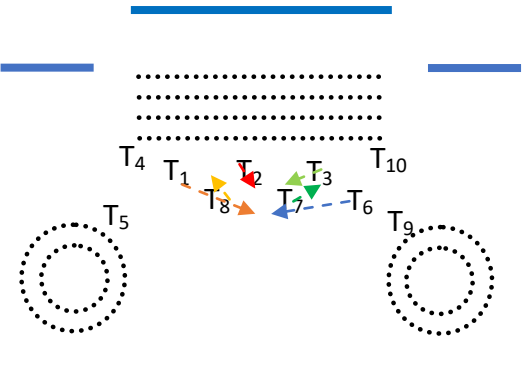
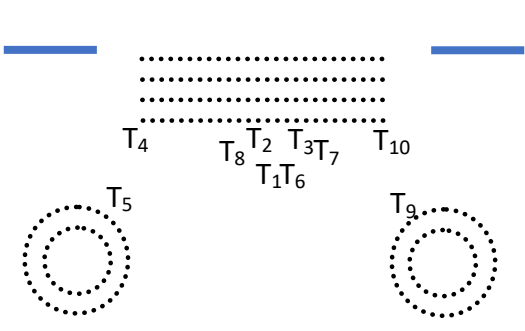
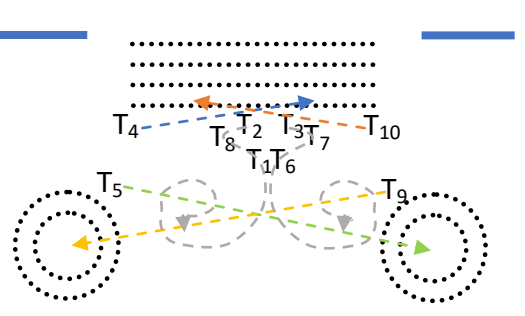
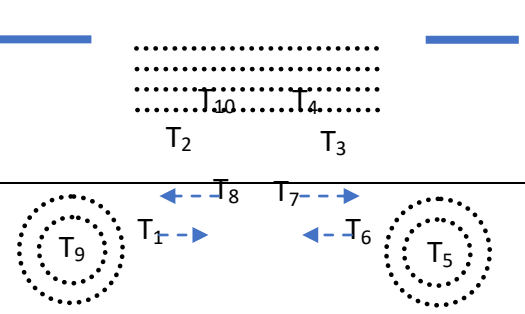
Hiu antagonis (T_A)

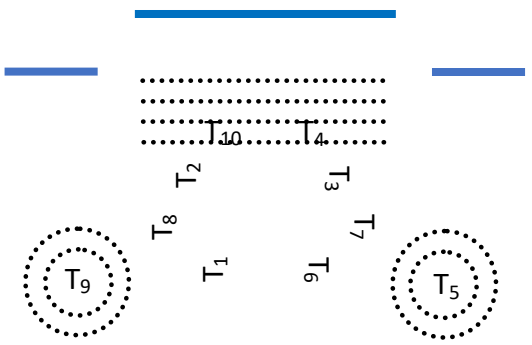
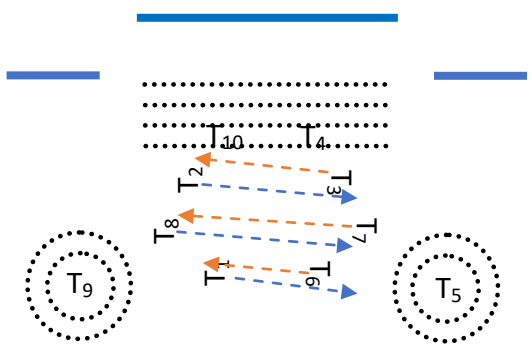
Petunjuk :

- : penari cak
- : dekorasi panggung
- > : arah lintasan penari
- T : penari menghadap ke depan panggung
- ⊥ : penari menghadap ke belakang panggung
- T : penari menghadap ke pojok kiri depan panggung
- T : penari menghadap ke pojok kanan depan panggung
- ⊥ : penari menghadap ke samping kiri panggung
- ⊥ : penari menghadap ke samping kanan panggung
- T : penari menghadap ke pojok kanan belakang panggung
- T

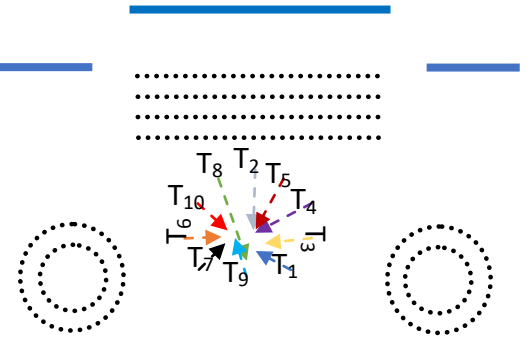
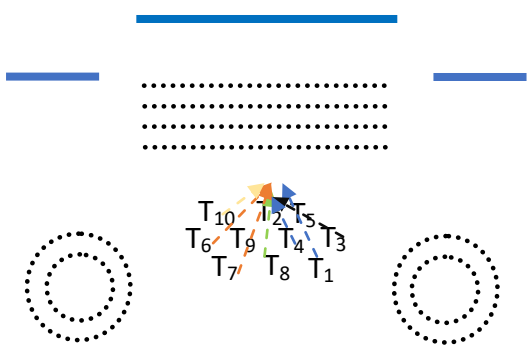
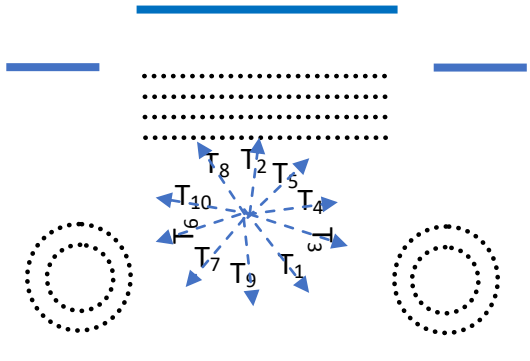
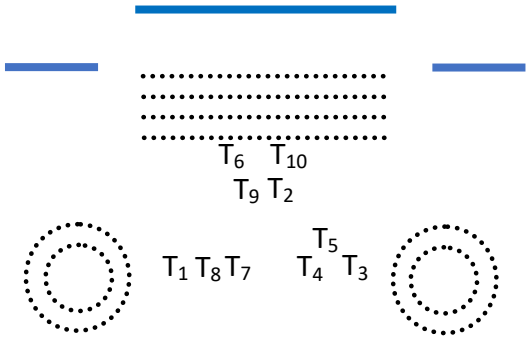
: penari menghadap ke pojok kiri belakang panggung

No	Pola Lantai	Keterangan
1		<p>Penari biota laut memasuki panggung dengan berbaris berbanjar, masing-masing 5 orang dari sisi kiri ($T_6 - T_{10}$) dan kanan ($T_1 - T_5$) belakang properti panggung ke arah depan penari cak yang ada di bagian belakang tengah panggung. Penari melakukan transisi dengan berjalan zig-zag untuk penari $T_1, T_2, T_3, T_6, T_7, T_8$ dengan gerakan berjalan sesuai karakter masing-masing, kemudian dilanjutkan dengan berputar ke kiri. Sementara penari T_4, T_5, T_9, T_{10} mengambil posisi di ujung kanan dan kiri belakang panggung, diantara penari cak di tengah dan penari cak melingkar.</p>
2		<p>Semua penari telah sampai pada posisinya masing-masing, dengan penari $T_1, T_2, T_3, T_6, T_7, T_8$ membentuk pola lantai 2 garis horisontal di bagian tengah belakang panggung (depan penari cak bagian belakang). Penari barisan depan dengan level rendah, sedangkan penari di barisan belakang bergerak dengan level sedang, masing-masing sesuai dengan karakternya. Sementara penari $T_4, T_5, T_9,$ dan T_{10} bergerak sesuai dengan karakternya di ujung kanan dan kiri belakang panggung diantara penari cak di tengah dan penari cak melingkar.</p>

3		<p>Penari T₁, T₂, T₃, T₆, T₇, dan T₈ melakukan transisi dengan berjalan menuju pola lantai bergerombol masih di bagian tengah belakang panggung.</p>
4		<p>Penari T₁, T₂, T₃, T₆, T₇, dan T₈ telah berada di bagian tengah belakang panggung dengan pola lantai bergerombol. T₁, T₆, T₇, dan T₈ dalam level rendah (jongkok), sedangkan T₂, dan T₃ pada level sedang (berdiri).</p>
5		<p>Penari T₄ dan T₁₀ melakukan transisi bertukar tempat lalu masuk ke barisan penari cak yang berada di tengah belakang panggung. Penari T₅ dan T₉ melakukan transisi bertukar tempat lalu masuk ke barisan penari cak yang berada di sisi kanan dan kiri panggung. Penari T₁, T₈, dan T₂, serta T₆, T₇, dan T₃ berbaris menuju ke bagian tengah panggung.</p>
6		<p>Penari T₁, T₈, T₂, T₆, T₇, dan T₃ melakukan gerakan rampak 2 x 8, dengan gerakan merendah, berguling duduk, dan berputar ke kiri. Saat dua hitungan terakhir, penari</p>

		<p>melakukan transisi dengan berpindah tempat.</p>
7		<p>Penari dalam posisi berhadapan, dengan melakukan gerakan yang sama dengan sebelumnya yakni 2 x 8 dengan gerakan merendah, berguling duduk, dan berputar ke kiri namun dengan hitungan yang berbeda sehingga nampak bergantian.</p>
8		<p>Penari melakukan transisi dengan bertukar tempat</p>

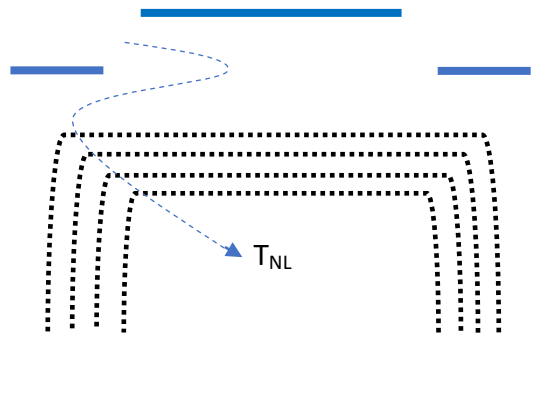
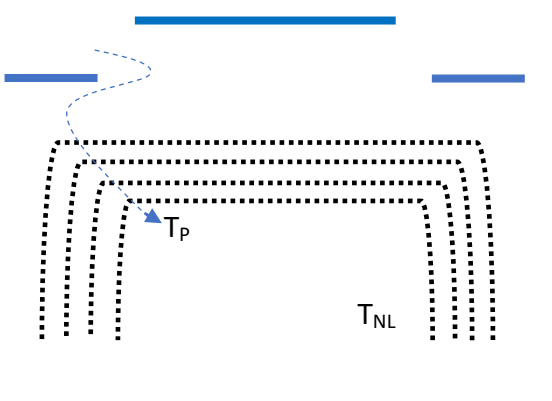
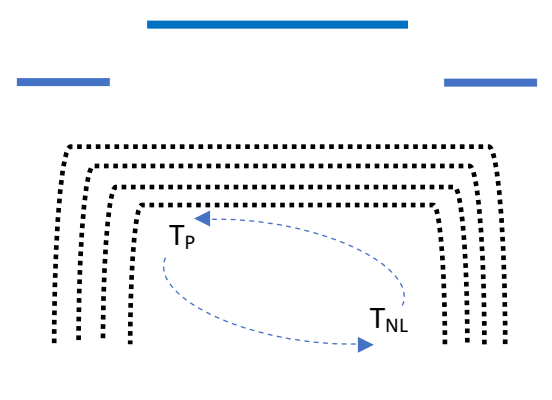
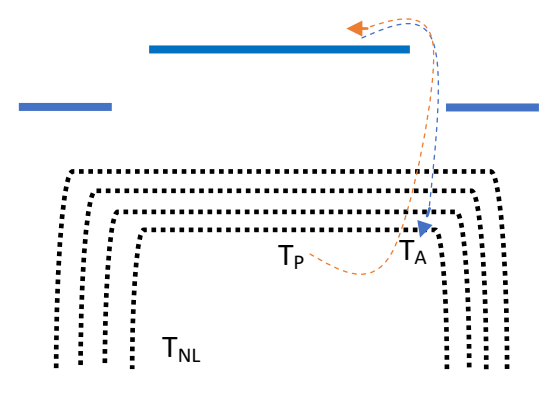
9		<p>Semua penari melakukan 4 pose gerakan gerakan sesuai karakter masing-masing, kemudian diakhiri denn berputar ditempat ke arah kiri.</p>
10		<p>Penari melakukan transisi membentuk pola rantai lingkaran kemudian melakukan gerakan berputar sesuai dengan karakter masing-masing</p>
11		<p>Penari melakukan transisi menuju pola rantai melingkar dengan berjalan sambil membungkukkan badan.</p>
12		<p>Penari sudah membentuk pola rantai melingkar, kemudian melakukan gerakan 5x8 dengan hitungan yang berbeda sehingga tampak bergantian.</p>

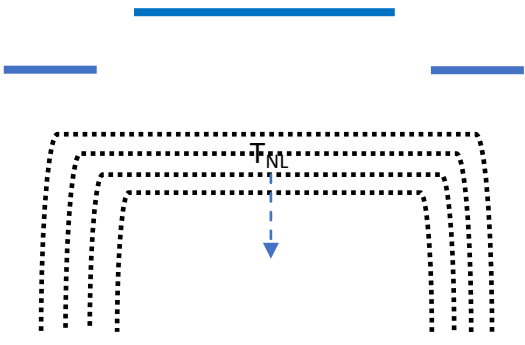
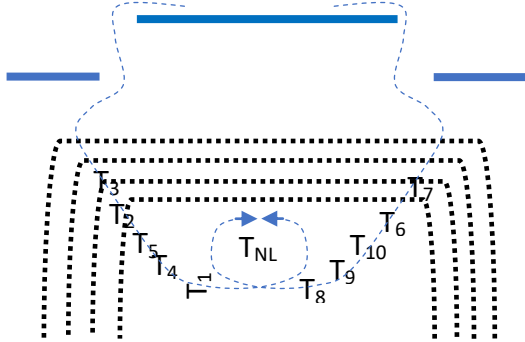
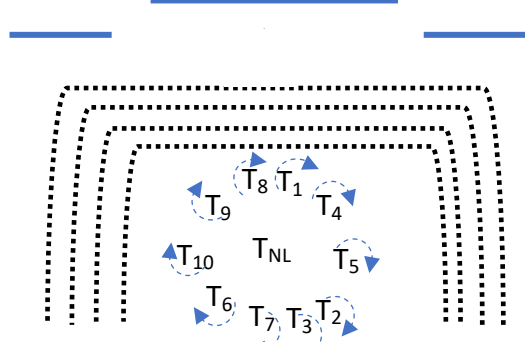
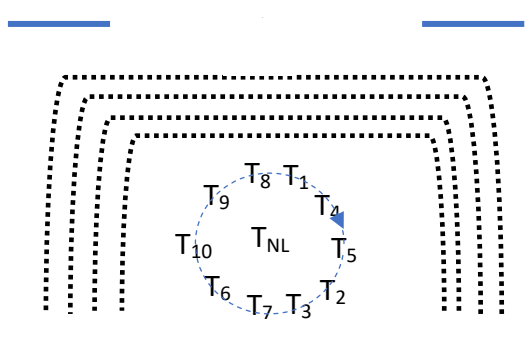
13		<p>Penari melakukan transisi menuju pola lantai bergerombol.</p>
14		<p>Penari melakukan gerakan meniskus dengan tangan kanan dan kiri secara bergantian dan dengan pola tak beraturan (2x8), 3 penari di depan dalam posisi bersimpuh.</p>
15		<p>Penari saling menyatukan kedua tangan ke atas seolah-olah meraih satu titik di tengah atas, kemudian mundur dan berpecah ke arah luar, lalu membentuk 3 kelompok. .</p>
16		<p>Penari melakukan gerakan sesuai karakter masing-masing dalam masing-masing kelompok.</p>

17		<p>Penari meninggalkan panggung dengan berlari sesuai krakter masing-masing, diikuti penari cak yang bergerombol menyembunyikan penari Sapta Hyang Waruna yang memasuki panggung.</p>
18		<p>Penari Sapta Hyang Waruna memasuki panggung dengan bersembunyi diantara penari cak, dengan pose jongkok sesuai karakter masing-masing, kemudian berdiri perlahan dan bergerak rampak 2x8.</p>
19		<p>Penari ikan napoleon, ikan terbang, dan ikan lumba-lumba melakukan transisi menuju bagian tengah panggung.</p>
20		<p>Penari bergerak dengan frase gerak yang sama seperti sebelumnya (2x8), namun dengan hitungan yang berbeda, sehingga terlihat bergantian.</p>

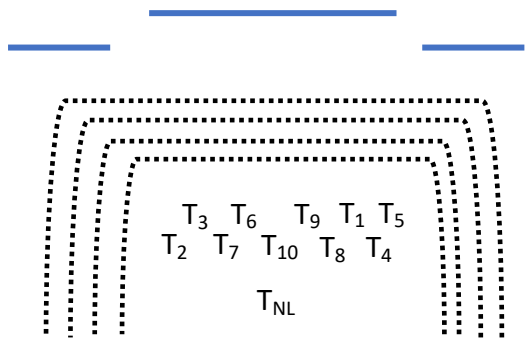
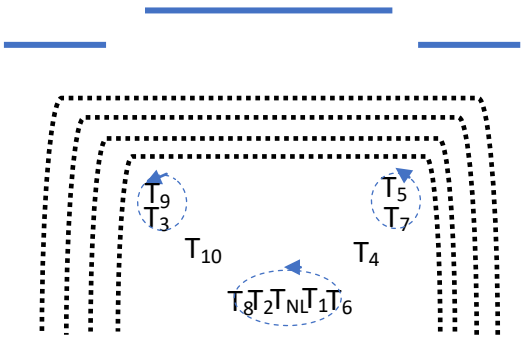
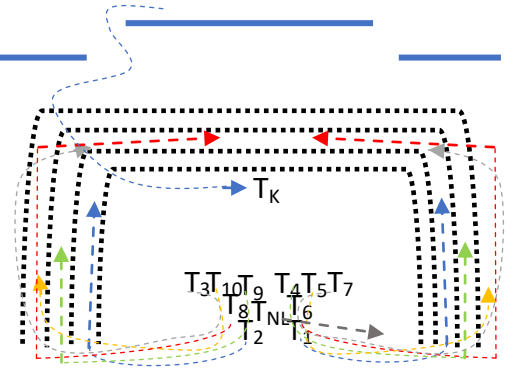
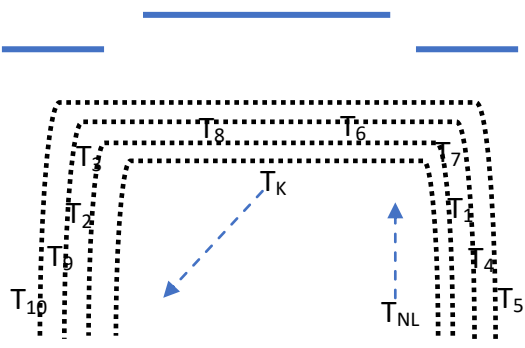
21		<p>Penari melakukan transisi dengan improvisasi menuju bagian tengah panggung membentuk pola lantai melingkar.</p>
22		<p>Penari mengulang frase gerakan yang sama.</p>
23		<p>Penari hiu antagonis memasuki panggung melalui pojok kiri belakang panggung, penari lainnya bergerak tidak beraturan dan kembali masuk ke penari cak, seolah kacau karena kehadiran hiu antagonis.</p>
24		<p>Penari cak melakukan perubahan formasi menjadi pola lantai U dengan penari berada di dalamnya, dan penari hiu antagonis berada di tengah panggung. Penari hiu antagonis mendekati penari hiu dan lumba-lumba, kemudian kedua penari tersebut keluar dari panggung.</p>

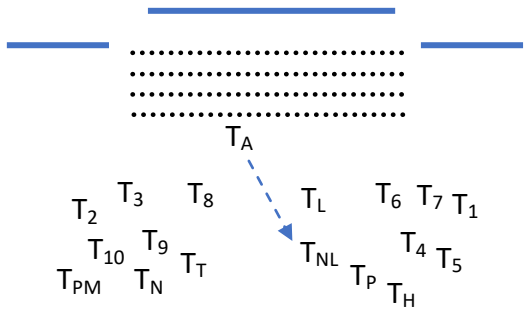
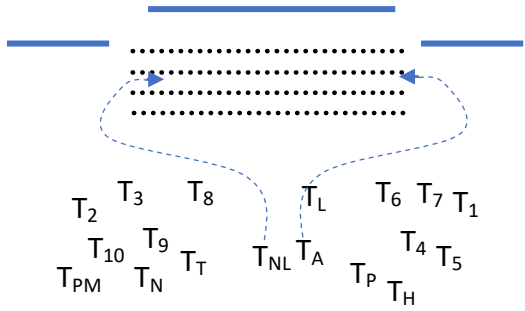
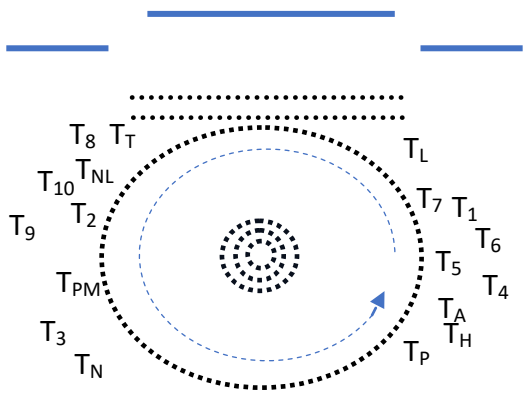
25		<p>Penari hiu antagonis mendekati penari ikan terbang dan ikan pari manta, kemudian kedua penari tersebut keluar dari panggung.</p>
26		<p>Kemudian penari hiu antagonis mendekati penari ikan paus dan ikan napoleon, dan kedua penari tersebut keluar panggung.</p>
27		<p>Penari cak kemudian mengitari dan mengangkat penari hiu antagonis.</p>
28		<p>Penari hiu antagonis meninggalkan panggung, sementara penari cak kembali pad formasi U.</p>

29		<p>Penari nelayan memasuki panggung dari pojok kanan belakang panggung, dengan gerakan pengembangan dari gerakan nelayan mencari ikan di laut dengan menggunakan perahu, serta properti tombak.</p>
30		<p>Penari ikan paus memasuki panggung melalui pojok kanan belakang panggung, kemudian saling berhadapan dengan penari nelayan, dan nelayan siap memburu ikan paus.</p>
31		<p>Penari nelayan mengejar ikan paus, dan penari paus menghindar. Alur ini dilakukan 2 kali putaran.</p>
32		<p>Penari hiu antagonis memasuki panggung melalui pojok kiri belakang panggung kemudian bertemu dengan penari ikan paus, lalu penari ikan paus meninggalkan panggung.</p>

37		<p>Memasuki adegan nelayan terdampar setelah pertempuran dengan hiu antagonis. Penari nelayan memasuki panggung dengan tertatih-tatih dan penuh kesedihan.</p>
38		<p>Para biota laut menyaksikan kesedihan nelayan, lalu berusaha menghiburnya. Penari biota masuk ke panggung melalui pojok kanan dan kiri belakang panggung dengan berlari sesuai karakter masing-masing, kemudian melingkari penari nelayan.</p>
39		<p>Penari biota laut melakukan gerakan bergeser ke kanan lalu memutar ke kanan, kemudian kembali lagi ke tengah dengan lingkaran menyempit dengan posisi jongkok, lalu berbalik arah.</p>
40		<p>Penari biota laut mengitari penari nelayan dengan saling mengaitkan tangn, dengan variasi level tinggi dan rendah sehingga nampak bergelombang.</p>

41		<p>Penari nelayan melakukan transisi ke arah depan panggung.</p>
42		<p>Penari biota membentuk barisan bersaft merapat kemudian mengitari penari nelayan dan berakhir di belakang penari nelayan.</p>
43		<p>Penari biota membentuk barisan horisontal merapat saling menempel dan berkaitan, dengan gerakan naik turun secara berurutan, sehingga nampak seperti gelombang.</p>
44		<p>Penari biota laut melakukan transisi dengan berputar, kemudian penari barisan ganjil maju ke depan, sedangkan penari barisan genap mundur, sehingga membentuk pola lantai 2 garis horisontal</p>

45		<p>Kemudian penari melakukan gerakan guling duduk 2 kali berturut-turut ke arah kanan dan kiri, penari barisan depan ke arah kanan, dan penari barisan belakang ke arah kiri terlebih dahulu</p>
46		<p>Penari melakukan transisi sehingga membentuk formasi seperti di samping. Kelima penari di depan melakukan lifting baling-baling, penari T₁₀ dan T₄ melakukan pose, sedangkan penari lainnya saling berpasangan bergerak memutar.</p>
47		<p>Kemudian penari biota laut masuk ke dalam penari cak, bersamaan dengan masuknya penari kerang mutiara dengan karakter gerak yang gemulai. Penari nelayan bergerak menuju pojok kiri depan panggung</p>
48		<p>Penari kerang mutiara bergerak searah dengan penari cak, dengan gerakan tangan kanan dan kiri membentuk huruf L disertai gerakan bahu bergetar, kemudian berputar, dan dihiri dengan hentakan kedua tangan ke atas. Dilanjutkan dengan penari kerang mutiara menuju ke pojok kanan depan panggung, sedangkan penari nelayan menuju pojok kiri belakang panggung.</p>

53		<p>Suasana menegangkan, terjadi pertempuran kembali antara hiu antagonis dengan nelayan, sementara penari lainnya masih bergerak secara tak beraturan.</p>
54		<p>Penari nelayan dan penari hiu antagonis menuju penari cak yang membentuk formasi seperti jembatan dari tongkat yang ditidurkan di bahu penari cak, lalu kedua penari naik ke tongkat itu kemudian melanjutkan pertarungan.</p>
55		<p>Penari cak yang membawa tongkat berlari membentuk formasi melingkar, sedangkan penari cak di dalamnya, dan penari biota dan sapta hyang waruna masih bergerak secara tidak beraturan.</p>

56		<p>Pertarungan masih berlangsung antara nelayan dengan hiu antagonis di pojok kiri depan panggung</p>
57		<p>Pose ending diakhiri dengan penari kerang mutiara naik ke atas kayu yang telah dibentuk oleh penari cak dalam formasi melingkar. Penari hiu antagonis berada di pojok kiri depan panggung dengan berpose tertusuk kayu yang melambangkan kekuatan dari kerang mutiara. Penari nelayan berpose di samping kanan penari cak yang membentuk formasi segitiga. Penari biota laut dan sapta hyang waruna membentuk pose abstrak/tidak beraturan di bagian pojok kanan belakang panggung.</p>